

# APLIKASI KERAJINAN MAKRAME



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

7-2-95

hnd

KKI

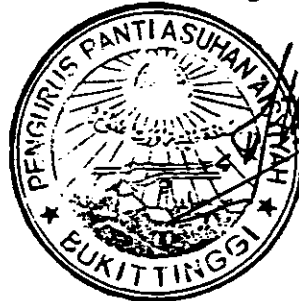
245/Phy/95 - Cioles

746.14 efr **AD**

Oleh

**DRS. EFRIZAL**

Disampaikan Pada  
Pertemuan Bagi Anak Panti Asuhan Aisyiyah  
Kotamadya Bukittinggi  
Tanggal 22 s.d 29 Nopember 1992



**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA DAN KERAJINAN  
FPBS IKIP PADANG  
1992**

MILIK DPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## APLIKASI KERAJINAN MAKROME

### A. Pendahuluan

Kerajinan makrame merupakan keterampilan yang sudah lama dikenal, diperkirakan sudah ada semenjak zaman Neolitikum, tatkala manusia mulai hidup menetap. Makrame sebagai kerajinan lainnya mengalami pasang naik dan pasang surut bahkan hampir punah. Kerajinan ini muncul kembali dalam kehidupan sehari-hari pada zaman Ratu Victoria di kalangan pelaut dan wanita terhormat. Pertama, mereka hanya mengenal dua jenis simpul saja, yaitu simpul datar dan simpul kait. Dengan kedua jenis simpul ini mereka dapat membuat barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti pukat (jala) untuk menangkap ikan, hiasan pinggir handuk, pengendong bayi, dan keperluan praktis lainnya.

Di samping itu makrame juga banyak dikenal dan dipakai untuk upacara keagamaan, berkekuatan magis (menurut kepercayaan bangsa Mesir). dibuat dalam bentuk kalung, jambangan dan pakaian.

Selanjutnya bangsa Victoria mengembangkan dari kedua jenis simpul di atas menjadi puluhan kemungkinan simpul sebagaimana kita saksikan dewasa ini. Masalahnya sekarang adalah, bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, yang sesuai dengan selera zaman. Sehingga kerajinan makrame menjadi suatu keterampilan orisinal yang menakjubkan dan mempersona.

## B. Pengertian

Berdasarkan pada judul makalah yang disampaikan ini ada tiga kata yang perlu kita tinjau pengertiannya yaitu "aplikasi", "kerajinan" dan "makrame". Dengan tujuan antara penulis dan pembaca supaya dapat menyatukan pendapat.

Aplikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penggunaan dan penerapan. Apabila kita belajar salah satu jenis keterampilan, dari hasil belajar itu bisa digunakan dan dikembangkan pada bentuk yang lain, berbeda dari hasil belajar semula.

Kerajinan berasal dari kata "rajin" berawalan "ke" berakiran "an". Rajin berarti, suka berkerja, giat, sungguh-sungguh. Bisa juga diartikan kerap kali, terus menerus. Sedangkan kerajinan berarti kegiatan. Kegiatan seseorang dalam melakukan sesuatu benda seni atau karya seni rupa, yang dilakukan berulang-ulang.

Dalam masyarakat perkataan makrame ini masih asing, sering muncul pertanyaan, apa itu makrame? Untuk menjawab pertanyaan itu, mari kita lihat definisi yang diberikan oleh Mary Walker Philip yang dikutip oleh: Soemarjadi, dkk, (1991/1992:67) yaitu "macrame has been defined as the interknouting of yarns". Makrame dapat didefinisikan sebagai "simpul" antar beberapa tali. Dengan demikian faktor yang utama dari makrame adalah simpul. Permainan simpul

itu akan membentuk bidang dan akhirnya dapat diarahkan untuk membuat benda-benda tertentu yang berbentuk hiasan dekoratif, baik untuk benda pakai maupun benda seni.

### C. Pengetahuan Bahan

Bahan yang bisa dipergunakan untuk kerajinan makrame ini tidak terbatas pada satu jenis tali saja. Kita dapat memilih berbagai kemungkinan jenis. Dalam hal ini yang perlu dipertimbangkan adalah faktor kemudahan melakukan penyimpulan. Oleh karena itu semua jenis tali yang sifatnya tidak kaku dapat dipilih sebagai bahan makrame, seperti tali kur, tali goni, tali bugis, tali rami, tali nilon, tali kulit (kulit yang sudah ditoreh seperti tali) dan tali wol, bahkan termasuk benang. Beda benang dengan tali adalah Tali kasar terdiri dari berutas-utas benang, sedangkan benang halus hanya terdiri dari beberapa utas saja.

Dalam pekerjaan finishing atau menyambung tali, di perlukan bahan tambahan berupa lem agar bersih dari kemungkinan timbulnya bulu-bulu halus maupun serat tali yang lepas.

Bila diinginkan tali yang berwarna putih itu menjadi warna lain yang diinginkan, dapat diwarnai dengan jalan mencelupkan benang pada bahan warna yang ditentukan seperti wantex, naptol, indigosol, remasol dan sebagainya.

#### D. Pengetahuiān Alat

Alat yang dipakai untuk kerajinan makrame adalah sangat sederhana sekali dan utama, yang diperlukan adalah tangan. Karena kegiatan simpul menyimpul dilakukan dengan tangan, kemungkinan bisa dilakukan dengan anggota yang lain, namun hasilnya tidak akan sempurna. Untuk memperlancar prosesnya pekerjaan dibantu dengan alat yang lain seperti: papan alas, meter kain, gunting, jarum T, gelang plastik, gesper kayu, dan alat bantu lainnya sesuai dengan tujuan benda apa yang mau kita buat.

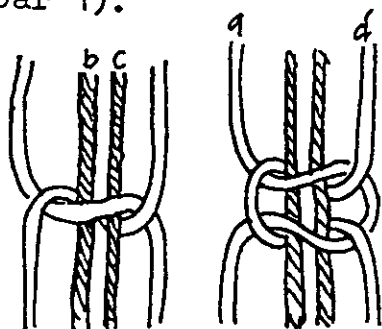
#### E. Macam macam Simpul

Jika kita perhatikan hasil dari produk makrame, baik yang sederhana maupun yang komlet kita akan melihat dua jenis simpul, ditambah dengan bentuk kombinasi dari simpul dan variasinya. Kedua jenis simpul ini biasanya dikenal dengan simpul dasar, Simpul-simpul dasar yang sering di pergunakan adalah Simpul persegi dan simpul kait. Hal ini sejalan dengan yang ditulis oleh Soemarjadi, dkk. (1991/1992 :74-80). Adapun kedua jenis simpul dan variasinya dapat di ikuti pada penjelasan berikut:

##### 1. Simpul persegi dan proses pembuatanya

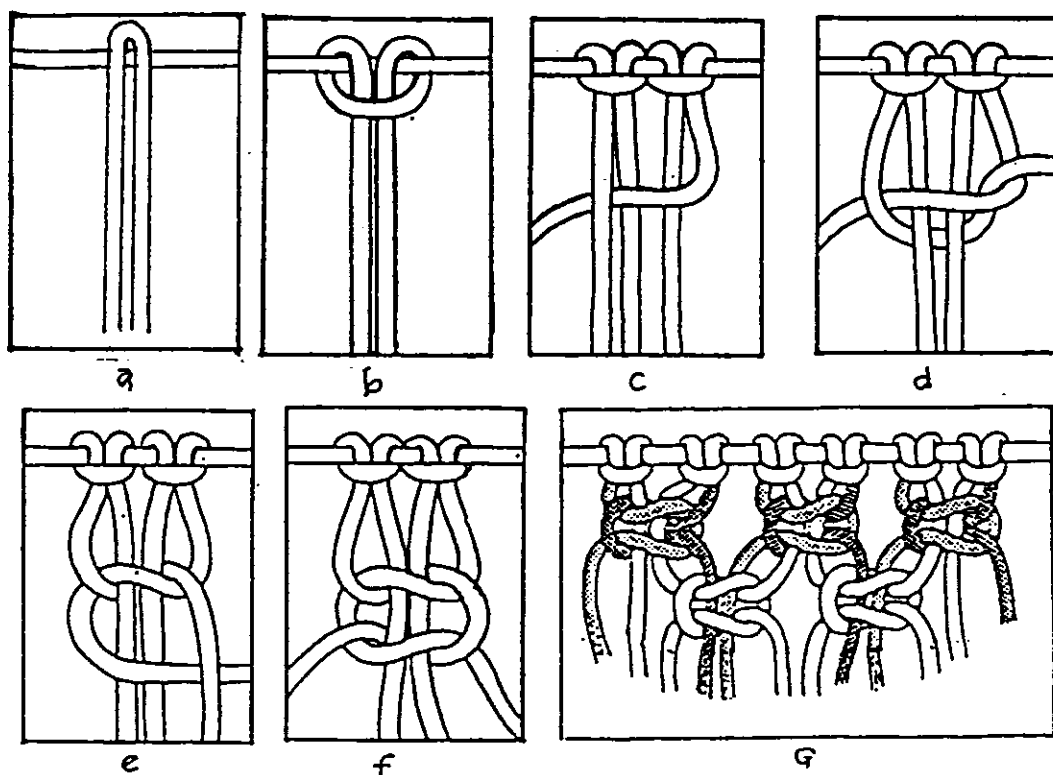
Simpul persegi dapat dibuat paling kurang harus ada tiga utas tali, satu tali yang ditengah sebagai tiang dan satu tali kiri dan kanan sebagai yang di simpul. Tetapi hal yang demikian tidak lazim dilakukan. Yang lazim dilakukan adalah empat utas tali,

dua tali yang di tengah (b dan c) sebagai tiang, dan tali yang dipinggir (a dan d) sebagai yang disimpul). Lihat (Gambar 1).



Gambar 1. Simpul Persegi (Gambar: Minarsih)

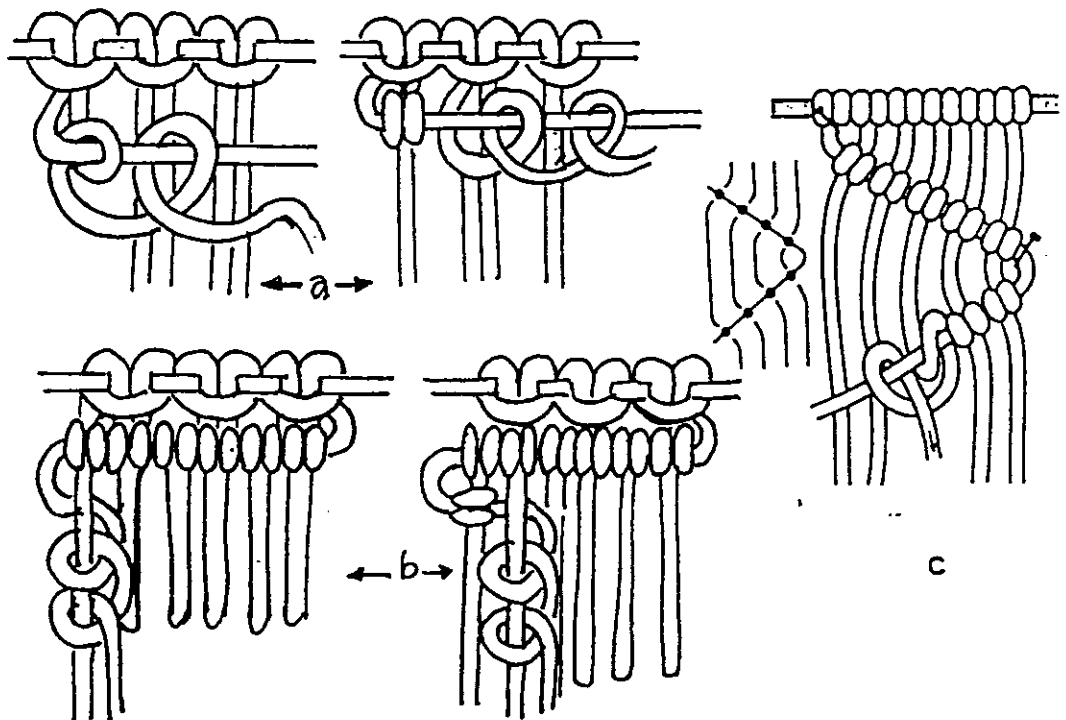
Untuk lebih jelasnya baiklah kita ikuti proses pembuatan simpul persegi dan cara menggabungkannya pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Proses Pembuatan Simpul Persegi  
 a,b. Cara menggantungkan tali untuk membuat simpul awal (simpul kepala).  
 c,d,e,f. Proses pembuatan simpul Persegi.  
 g. Kombinasi simpul Persegi.

## 2. Simpul Kait

Sebagaimana halnya simpul persegi, simpul kait pun mempunyai tali sebagai tiang dan tali yang disimpul. Berdasarkan tali sebagai tiangnya, maka simpul kait dapat dibagi tiga yaitu, 1) simpul kait mendatar (horizontal) jika yang menjadi tiangnya tali mendatar, sedangkan yang disimpul tali vertikalnya. 2) Simpul kait tegak lurus (vertikal), tali yang sebagai tiangnya adalah tegak lurus dan yang disimpul tali mendatar. 3) Simpul kait miring (diagonal), tali sebagai tiangnya diniringkan, yang disimpul tali tegak lurus (lihat Gambar 3).

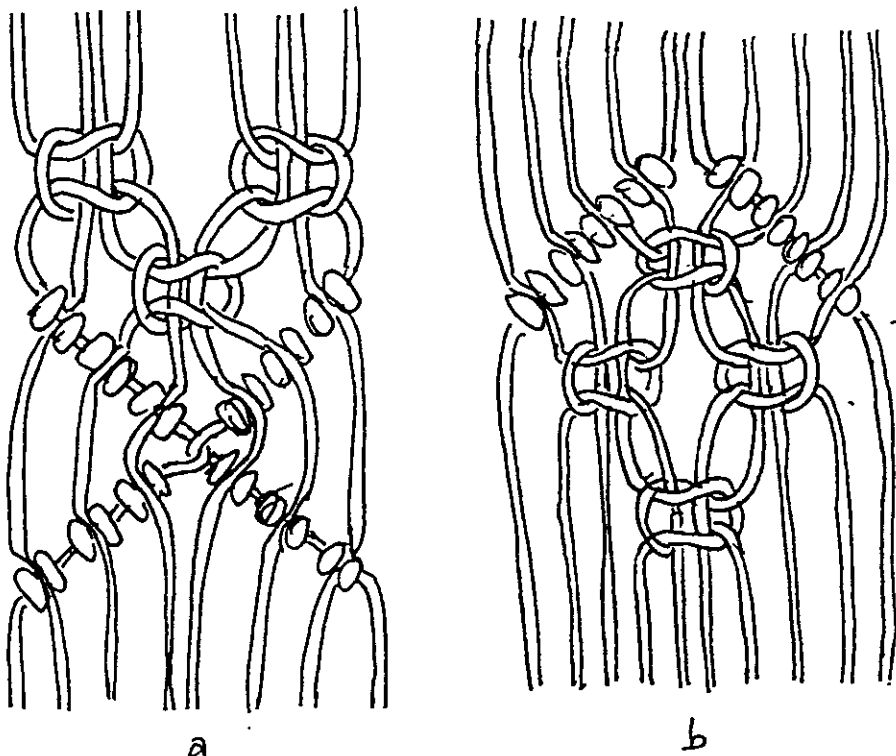


Gambar 3. Jenis-jenis Simpul Kait.

- a. Simpul kait mendatar
- c. Simpul kait tegak lurus (vertikal)
- d. Simpul kait diagonal (miring)

### 3. Kombinasi Simpul kait dengan Simpul Persegi

Kedua bentuk simpul yang diuraikan di atas, yaitu simpul kait dan simpul persegi dapat dikombinasikan sehingga melahirkan bentuk motif baru. Untuk mengkombinasikan dan menyusun kedua simpul tersebut tergantung pada daya kreativitas dan daya cipta seseorang, dan banyaknya pengalaman yang sudah dimilikinya. Juga ketekunannya dalam berlatih dan mencari ide-ide baru. Adapun beberapa kombinasi dan variasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini (Gambar 4).



Gambar 4. Kombinasi Simpul Kait dan Simpul Persegi  
 a. Tiga buah simpul persegi dikombinasikan dengan simpul kait yang susunannya diagonal ( X )  
 b. Simpul persegi berbentuk diagonal berlawanan arah dikombinasikan dengan empat buah simpul persegi. (Sumber: Soemarjadi, dkk. 1991/1992: 80)



## F. Aplikasi Kerajinan Makrame dalam bentuk Produk

### Karya Seni terpakai dan Karya Seni Murni

Disadari atau tidak, setiap orang menggunakan simpul (buhulan) dan mungkin diperlukan setiap hari. Simpul itu mungkin saja dikatakan sebagai persambungan dua utas tali yang biasanya diperlukan dalam bentuk-bentuk praktis, seperti pengiriman barang-barang paket, pengukuran jarak, perhitungan, kemiliteran, pramungka, pelayaran dan kebutuhan praktis lainnya. Keranjang buah, gantungan pot, net volly ball, net untuk menjala hewan dan sebagainya adalah contoh-contoh aplikasi simpul yang digunakan sebagai keperluan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perkembangannya pada zaman sekarang dalam masyarakat yang serba otomatis, makrame selalu bahkan dipakai dalam berbagai lapisan masyarakat, baik golongan bawah maupun golongan atas. Begitu juga dalam dunia anak muda, merupakan sesuatu kebanggaan tersendiri, seperti tas sekolah, ikat pinggang, kalung, dompet, tali jam tangan dan lain sebagainya banyak digemari.

Dalam dunia pariwisata makrame dijadikan sebagai benda cenderamata seperti aksesoris pada mobil. Masyarakat golongan menengah keatas, makrame dijadikan benda seni dan kerajinan sebagai hiasan dan kebanggaan. Makrame digunakan untuk sarung bantal sandaran kursi tamu, alas meja, pot bunga. Makrame juga dijadikan sebagai benda seni yang fungsional seperti kap lampu gantung, kap lampu

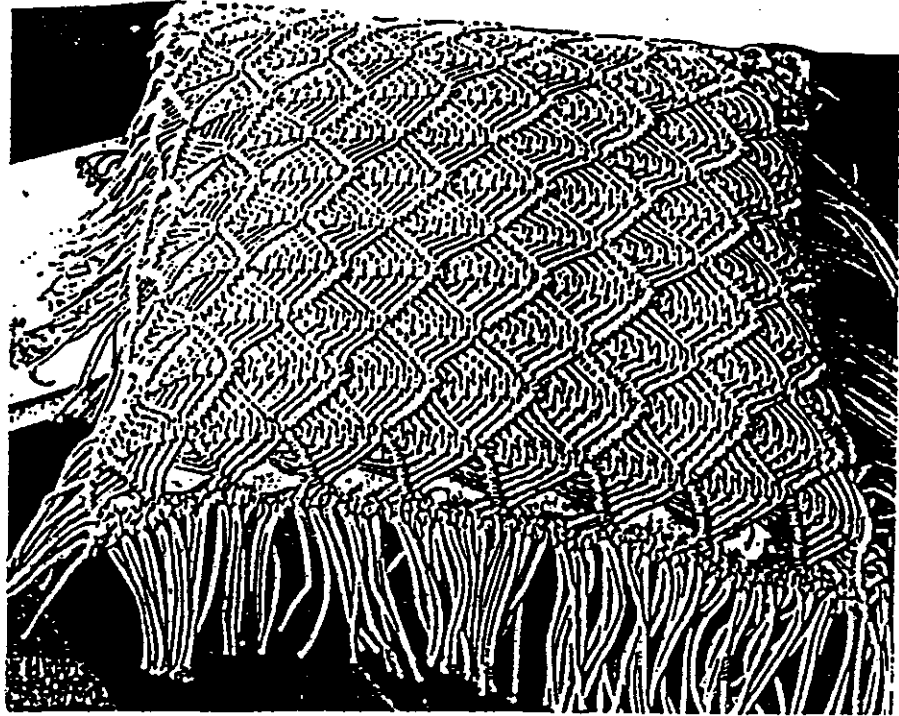
dinding dan kap lampu meja. Juga makrame dijadikan seni yang menawan seperti hiasan dinding, hiasan gantung sekaligus untuk gantungan meja, penyekat ruang, dan lain sebagainya. Benda pakai yang bernilai estetis seperti vigura kaca, vigura foto, tempat surat, tempat sisir, gantungan anduk, kapstok dan banyak lagi yang lainnya.

Kerajinan makrame banyak digemari para seniman dan dikembangkan dalam bentuk-bentuk produk yang bersifat hiasan, menghiasai hotel dan ruang gedung-gedung megah, dengan penampilan yang mewah dan menawan.

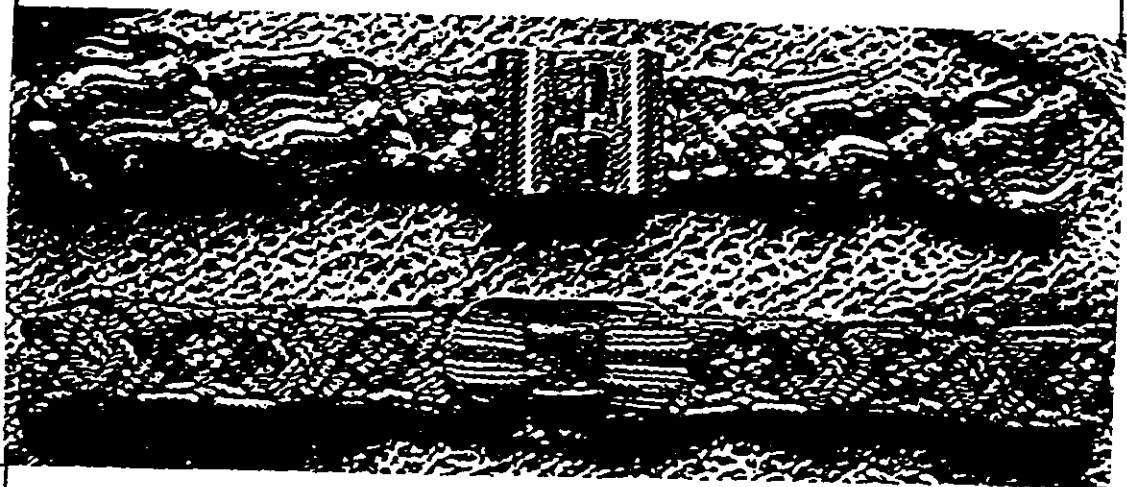
Di antara yang disebutkan di atas dapat dilihat contoh-contoh makrame sebagai aplikasi dari bentuk-bentuk simpul serta kombinasi dan variasinya, baik benda pakai yang indah, maupun hiasan yang menpersona sebagai berikut:



Gambar 5. Tas anak muda

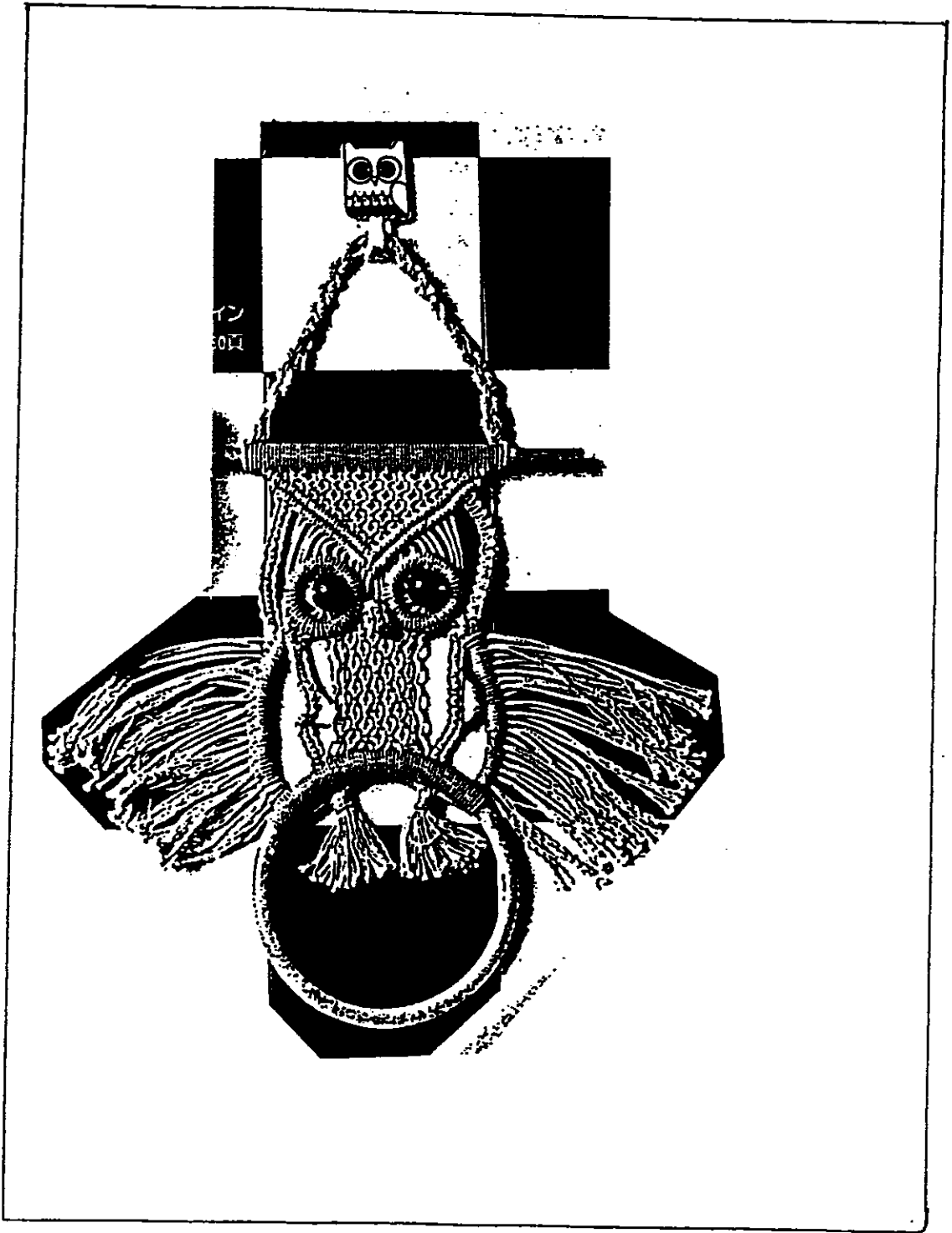


a



b

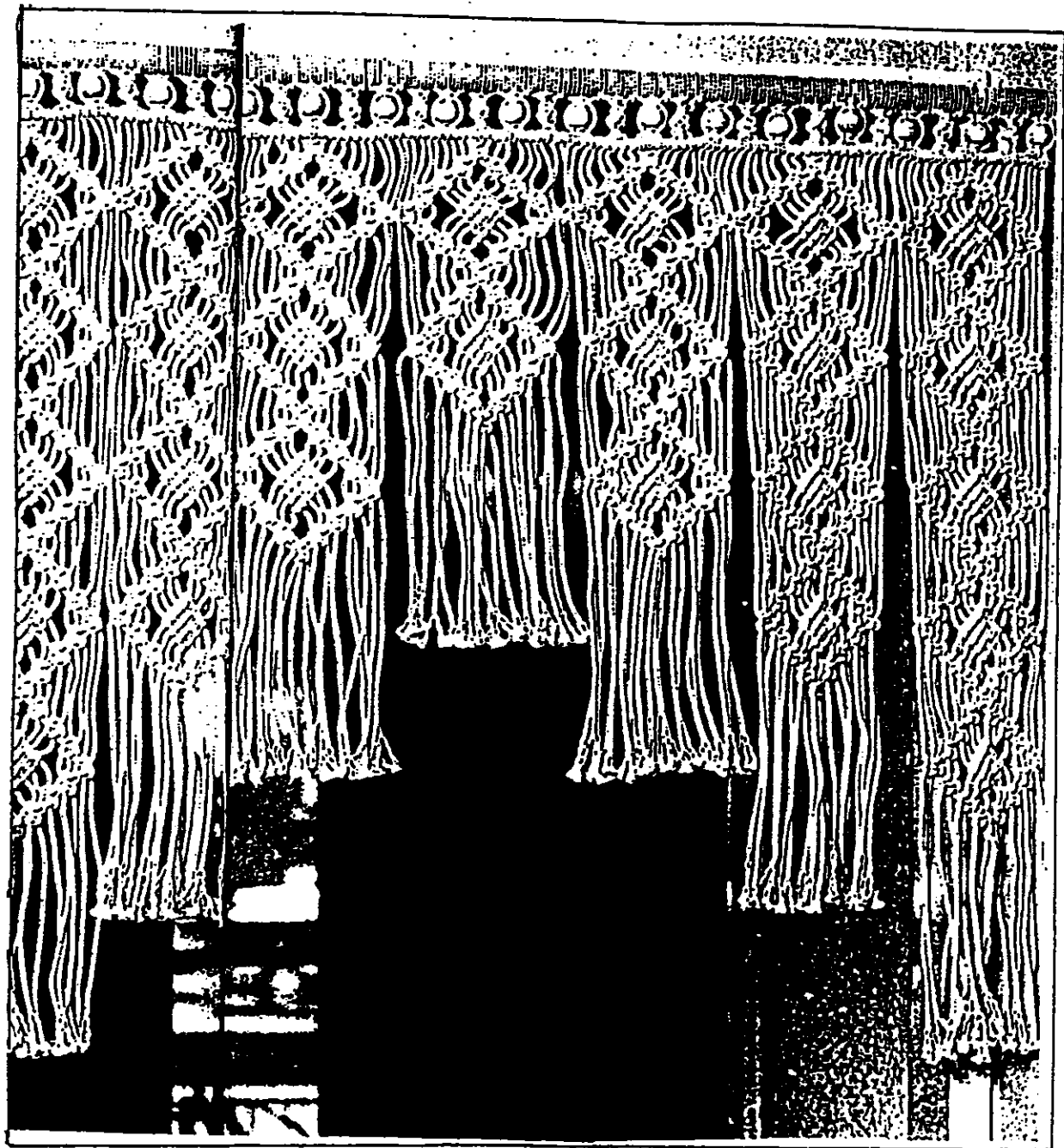
Gambar 6. Aplikasi pada benda pakai  
a. Sarung bantal  
b. Ikat Pinggang.



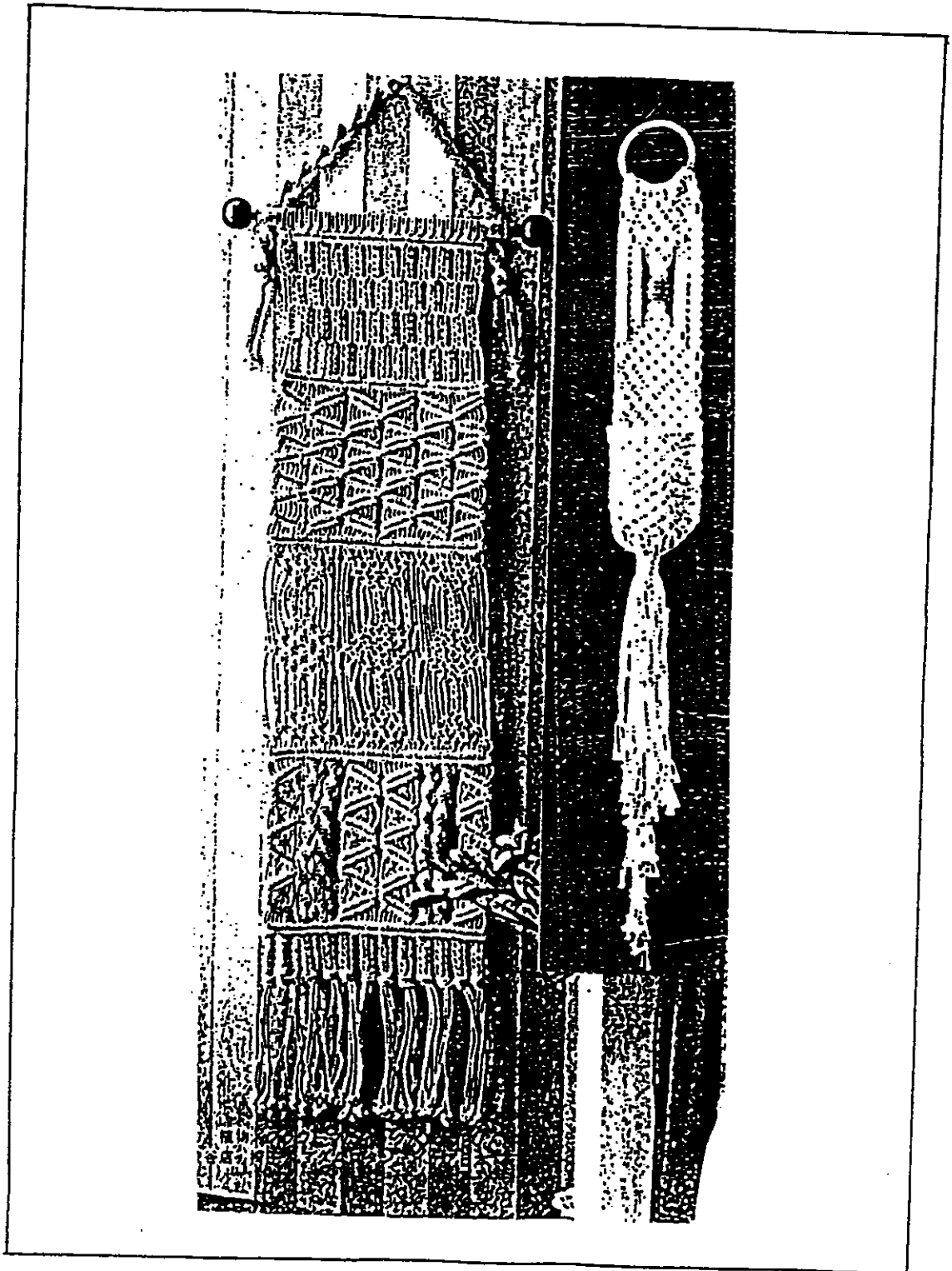
Gambar 7. Gantungan Handuk



Gambar 8. Rompi



Gambar 9. Krai pembatas ruang



Gambar 10. Hiasan dinding

295/14/95 - a/cy

746.14  
efr

15 90

DAFTAR FUSTAKA

Soemarjadi, dkk. (1991/1992). Pendidikan Keterampilan.  
Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.

.....Majalah Femina. No. 34/XIII. 3 September 1985

.....Majalah Jepang Magurame. 20 Maret 1980.